

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 7.1 Kesimpulan

Bab ini berisi simpulan dan saran dari penelitian mengenai Analisis Hubungan Faktor-faktor terhadap pelaksanaan kolaborasi perawat-dokter di Instalasi Rawat Inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci diperoleh sebagai berikut :

- 7.1.1 Karakteristik Perawat Pelaksana di Instalasi Rawat Inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci hampir seluruhnya memiliki usia 25-35 tahun (84.6%). Responden didominasi oleh perawat perempuan (87.2%) dengan tingkat pendidikan sebagian vokasional (D3 keperawatan) 59%, dan masa kerja sebagian besar  $\geq 5$  tahun (74.4%).
- 7.1.2 Faktor komunikasi lebih dari separuh perawat sudah baik (64.1%) , saling menghargai dalam pelaksanaan kolaborasi efektif perawat-dokter hampir seluruhnya perawat Baik (97.4%). Kekuatan tidak setara dalam pelaksanaan kolaborasi efektif perawat-dokter hampir sebagian perawat tinggi (59%). Peran professional sebagian responden kurang baik (51,3%) dalam pelaksanaan kolaborasi perawat dan dokter. Prioritas tugas sebagian responden tinggi (51,3%) dalam pelaksanaan kolaborasi efektif perawat-dokter.
- 7.1.3 Pelaksanaan Kolaborasi Efektif Perawat –Dokter hampir separuh responden baik (53,8%).

7.1.4 Ada hubungan yang bermakna antara komunikasi dengan pelaksanaan kolaborasi efektif perawat-dokter, dengan nilai *p-value* 0,007 ( $p < 0.05$ ).

7.1.5 Tidak ada hubungan yang bermakna antara saling menghargai dengan pelaksanaan kolaborasi efektif perawat-dokter dengan nilai *p-value* 0.462 ( $p > 0.05$ )

7.1.6 Ada hubungan yang bermakna antara kekuatan tidak setara dengan pelaksanaan kolaborasi efektif perawat-dokter, dengan nilai *p value* 0,042 ( $p < 0.05$ ).

7.1.8 Tidak ada hubungan yang bermakna antara prioritas tugas dengan pelaksanaan kolaborasi efektif perawat-dokter dengan nilai *p-value* 0.639 ( $p > 0.05$ )

7.1.9 Komunikasi merupakan faktor yang paling berhubungan dengan pelaksanaan kolaborasi efektif perawat-dokter.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Bagi Manajemen Rumah Sakit

7.2.1.1 Rumah sakit sebagai institusi pemberi pelayanan kesehatan perlu meningkatkan komunikasi yang efektif antara perawat dan dokter dalam melakukan kolaborasi yang efektif. Perlunya meningkatkan tingkat pendidikan lanjut bagi ketua tim dengan kualifikasi pendidikan yang masih vokasional di Instalasi Rawat Inap.

7.2.1.2 Pihak Manajemen Rumah Sakit lebih memberikan perhatian yang lebih baik terhadap pengembangan kolaborasi perawat-dokter dengan memfasilitasi pengadaan wadah atau organisasi yang berkomitmen dalam pengembangan kolaborasi perawat di RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci.

### **7.2.2 Bagi Perawat**

Perlu adanya peningkatan dalam prioritas keterampilan dan kemampuan mempertahankan aspek kekuatan tidak setara, saling menghargai, peran professional, dan prioritas tugas khususnya kemampuan perawat dalam berkomunikasi efektif yang terus diupayakan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan salah satunya dengan peningkatan komunikasi perawat-dokter dengan metode S-BAR.

### **7.2.3 Bagi peneliti yang lain**

Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dalam menggali masalah utama dalam pelaksanaan kolaborasi efektif antara perawat-dokter dengan menggunakan rancangan penelitian dan instrumen yang lebih akurat untuk dapat menggali akar permasalahannya .